

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap data penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Profil model mental siswa pada konsep hubungan gaya intermolekul dengan titik didih senyawa menunjukkan bahwa sebanyak dua orang siswa memiliki model mental yang sesuai hanya dengan sebagian model mental target setelah diberi pertanyaan *probing*, sedangkan empat orang siswa yang lain memiliki model mental yang sesuai dengan seluruh model mental target setelah diberi pertanyaan *probing*.
2. Profil model mental siswa pada konsep gaya dipol-dipol menunjukkan bahwa terdapat tiga orang siswa memiliki model mental yang tidak sesuai dengan model mental target setelah diberi pertanyaan *probing*. Tiga orang siswa yang lain masing-masing satu orang siswa memiliki model mental yang berbeda yaitu, model mental yang sesuai dengan sebagian model mental target setelah diberi pertanyaan *probing*, model mental yang sesuai dengan seluruh model mental target setelah diberi pertanyaan *probing* serta model mental yang sesuai seluruhnya dengan model mental target tanpa diberi pertanyaan *probing*.
3. Profil model mental siswa pada konsep gaya dipol-dipol terimbas menunjukkan bahwa sebanyak dua orang siswa memiliki model mental yang tidak sesuai dengan model mental target setelah diberi pertanyaan *probing*, satu orang siswa memiliki model mental yang sesuai dengan sebagian model mental target setelah diberi pertanyaan *probing* dan tiga orang siswa memiliki model mental yang sesuai dengan seluruh model mental target setelah diberi pertanyaan *probing*.
4. Profil model mental siswa pada konsep gaya dispersi London menunjukkan bahwa sebanyak empat orang siswa memiliki model mental yang tidak sesuai dengan model mental target setelah diberi pertanyaan *probing*, sedangkan dua

orang siswa yang lain memiliki model mental yang sesuai dengan seluruh model mental target setelah diberi pertanyaan *probing*.

5. Profil model mental siswa pada konsep ikatan hidrogen menunjukkan bahwa satu orang siswa memiliki model mental yang tidak sesuai dengan model mental target setelah diberi pertanyaan *probing*. Dua orang siswa memiliki model mental yang sesuai dengan sebagian model mental target setelah diberi pertanyaan *probing*, sedangkan tiga orang siswa lainnya memiliki model mental yang sesuai dengan seluruh model mental target setelah diberikan pertanyaan *probing*.
6. Profil model mental siswa pada konsep definisi gaya intermolekul menunjukkan bahwa satu orang siswa model mental yang tidak sesuai dengan model mental target setelah diberi pertanyaan *probing*. Tiga orang siswa memiliki model mental yang sesuai dengan sebagian model mental target setelah diberi pertanyaan *probing*, sedangkan dua orang siswa memiliki model yang sesuai dengan seluruh model mental target setelah diberi pertanyaan *probing*.
7. Profil model mental siswa pada konsep perbedaan kekuatan gaya intramolekul dengan gaya intermolekul menunjukkan bahwa sebanyak lima orang siswa memiliki model mental yang sesuai dengan sebagian model mental target setelah diberi pertanyaan *probing* serta satu orang siswa memiliki model mental yang sesuai dengan seluruh model mental target setelah diberi pertanyaan *probing*.

B. Saran

Beberapa saran yang diajukan peneliti berdasarkan kesimpulan di atas adalah :

1. Profil model mental yang terungkap dapat dijadikan acuan dalam pengembangan model dan metode pembelajaran yang lebih baik.
2. Penelitian selanjutnya akan lebih baik jika dapat menggali faktor penyebab kesulitan siswa pada suatu materi tertentu.

3. Wawancara *probing* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif alat evaluasi. Karena dengan alat evaluasi ini siswa dapat dengan bebas menggali pemahaman yang mereka miliki pada

